

Literasi keuangan pada KWT Bhakti Nagari kelurahan Silaing Atas, kota Padang Panjang

Trimardi Jaya Putra¹, Yoserizal², Yessie Aldriani³

^{1), 2), 3)} Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Sumatera Barat, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : May 28 2025 Revised : Jun 05, 2025 Accepted : Jul 30, 2025</p>	<p>Kelompok Wanita Tani (KWT) Bhakti Nagari adalah perkumpulan ibu-ibu di kelurahan Silaing Atas kecamatan Padang Panjang Barat, kota Padang Panjang Sumatera Barat. Permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota KWT Bhakti Nagari adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dasar dan rendahnya akses terhadap layanan keuangan formal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan pada anggota Kelompok Wanita Tani Bhakti Nagari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut: observasi dan survei, pelatihan dan evaluasi. Hasil test yang dilakukan memperlihatkan bahwa pengetahuan peserta sebelum pelatihan masih rendah. Namun setelah diberi pelatihan, pengetahuan peserta menjadi lebih baik. Peningkatan pengetahuan peserta tertinggi terjadi pada bidang tentang Asuransi sebesar 40 %, dari hanya 47 % sebelum pelatihan dilakukan menjadi 87 % setelah pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya poin pengetahuan peserta paling tinggi karena adanya pelatihan ini adalah pada pemanfaatan produk keuangan formal seperti tabungan menjadi sebesar 93 % dari hanya sebesar 67 % sebelum pelatihan. Sedangkan peningkatan pengetahuan terendah terjadi pada perencanaan keuangan keluarga hanyaberubah sebesar 20 % dari 67 % menjadi 87 %.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Kelompok Wanita Tani (KWT) Bhakti Nagari; Literasi keuangan; Tabungan</p>	<p>Abstract</p> <p>The Bhakti Nagari Women Farmer Group (KWT) is an association of women in Silaing Atas village, West Padang Panjang district, Padang Panjang city, West Sumatra. The main problems KWT Bhakti Nagari members face are a lack of understanding of basic financial literacy and low access to formal financial services. This community service activity aims to increase the financial literacy capacity of Bhakti Nagari Farmer Women Group members. The method used in this activity consists of several stages: observation and survey, training, and evaluation. The test results showed that the participants' knowledge before the trainer was still low. However, after being given training, the participants' knowledge improved. The highest increase in participants' knowledge occurred in the insurance field, at 40%, from only 47% before the training was carried out to 87% after the training. Furthermore, the highest knowledge points of participants due to this training were on using formal financial products, such as savings, to 93% from only 67% before the training. Meanwhile, the lowest increase in knowledge occurred in family financial planning, which only changed by 20% from 67% to 87%.</p>
	<p style="text-align: right;">Corresponding Author: Trimardi Jaya Putra Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Jalan DR. Hamka 252 Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 25171 tjputra1@gmail.com</p> <p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i></p> 

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Bhakti Nagari adalah perkumpulan ibu-ibu yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi, namun mayoritas masih mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber

pendapatan utama. Kelompok ini berkembang atas dasar kedekatan, keselarasan, dan kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan sumber daya pertanian. Wanita yang bekerja di luar sektor domestik dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya (Anggraeni et al., 2023; Tubastuvi et al., 2022; Wirda et al., 2023). Lokasi KWT Bhakti Nagari berada di kelurahan Silaing Atas kecamatan Padang Panjang Barat, kota Padang Panjang Sumatera Barat dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang.

Saat didirikan pada tahun 2015, usaha KWT Bhakti Nagari bergerak dalam bidang pembibitan tanaman hortikultura. Namun karena keterbatasan lahan pada tahun 2021 bidang usaha utama KWT Bhakti Nagari beralih pada penggorengan Bawang Merah. Dalam volume dan intensitas yang lebih kecil anggota KWT Bhakti Nagari juga membuat Rendang dan kripik Bayam.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat kesejahteraan para anggota KWT Bhakti Nagari. Salah satu tantangan UMKM Indonesia adalah legalitas usaha dan akses pembiayaan (Yurivito, 2024). Pemahaman mengenai manajemen keuangan, termasuk pencatatan keuangan usaha, perencanaan keuangan, serta akses terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan atau koperasi masih rendah (Marpaung et al., 2021; Suryandani & Muniroh, 2020; Tasman et al., 2020; Tubastuvi et al., 2022). Keterbatasan ini menyebabkan kurangnya optimalisasi pendapatan, kesulitan dalam mengelola modal usaha, serta rendahnya tingkat kesejahteraan anggota kelompok (Dewi & Suarmanayasa, 2020; Izzah, 2021; Mendari et al., 2022; Soekapdjo et al., 2023). Selain itu, masih banyak anggota KWT Bhakti Nagari yang belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran dari hasil pertanian mereka (Ruscitasari et al., 2022). Akibatnya, sulit bagi mereka untuk mengevaluasi keuntungan usaha, mengalokasikan dana secara efektif, dan merencanakan investasi di masa depan (Fridana & Asandimitra, 2020; Rachmalia et al., 2021; Zulfiana & Hakim, 2020). Kurangnya literasi keuangan ini juga berkontribusi pada rendahnya akses terhadap lembaga keuangan formal, yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan keluarga (Ismiwati & Chaidir, 2022; Oktaviani & Sari, 2020; Suryandani & Muniroh, 2020). Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan (Koto, 2022). Perempuan memiliki pemahaman literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan pria (Ibrohim et al., 2022; Khusairi et al., 2022; Kusnandar & Kurniawan, 2018; Mendari et al., 2022). Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Ansir et al., 2021; Rahmawati, 2022; Yanti, 2019). Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga (Andrianingsih & Asih, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggota KWT Bhakti Nagari agar mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan serta memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia guna meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan analisis situasi, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota KWT Bhakti Nagari, seperti: Pertama, banyak anggota KWT Bhakti Nagari yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, serta strategi pengelolaan keuangan dalam usaha pertanian mereka. Kedua, Sebagian besar anggota belum memanfaatkan layanan perbankan atau koperasi untuk menyimpan uang atau mengakses kredit usaha. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai produk keuangan serta keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Ketiga, Tidak adanya pencatatan keuangan yang sistematis menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi keuntungan usaha, mengontrol pengeluaran, serta mengembangkan usaha pertanian secara lebih optimal. Anggota KWT Bhakti Nagari belum pernah mendapatkan pelatihan tentang literasi keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh KWT Bhakti Nagari, program pengabdian masyarakat ini menawarkan beberapa solusi, yaitu: Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep literasi keuangan, termasuk cara menyusun anggaran, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi dalam usaha tani. Pengenalan terhadap Produk dan Layanan Keuangan, Anggota KWT Bhakti Nagari akan diberikan informasi mengenai berbagai produk keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Produk yang diperkenalkan meliputi rekening tabungan, pinjaman usaha mikro, dan asuransi pertanian. Pendampingan dalam Pembuatan Pencatatan Keuangan Usaha Tani, Program ini akan memberikan pendampingan bagi anggota KWT Bhakti Nagari dalam menyusun pencatatan keuangan yang sederhana tetapi efektif, sehingga mereka dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran usaha tani secara lebih terstruktur.

Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan anggota KWT Bhakti Nagari dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, mengelola usaha tani dengan lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka dalam jangka panjang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan pada anggota Kelompok Wanita Tani Bhakti Nagari. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini meliputi: Meningkatkan pemahaman anggota KWT Bhakti Nagari tentang literasi keuangan, Literasi keuangan mencakup pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Dengan meningkatnya literasi keuangan, anggota KWT Bhakti Nagari diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari risiko finansial yang merugikan. Mendorong penggunaan pencatatan keuangan dalam usaha pertanian, Salah satu kendala utama dalam usaha pertanian skala kecil adalah kurangnya pencatatan keuangan yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan membiasakan anggota KWT Bhakti Nagari dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, sehingga mereka dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka, mengevaluasi keuntungan dan kerugian, serta merencanakan pengembangan usaha ke depan dengan lebih terstruktur. Memperkenalkan anggota KWT Bhakti Nagari pada layanan keuangan formal yang relevan, Banyak pelaku usaha pertanian kecil yang masih mengandalkan sumber pendanaan informal yang sering kali kurang menguntungkan. Oleh karena itu, kegiatan ini juga akan memperkenalkan berbagai layanan keuangan formal seperti perbankan, koperasi, dan lembaga keuangan mikro yang dapat membantu anggota KWT Bhakti Nagari dalam memperoleh akses ke modal usaha dengan cara yang lebih aman dan menguntungkan.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan literasi keuangan pada anggota Kelompok Wanita Tani Bhakti Nagari kelurahan Silaing Atas kecamatan Padang Panjang Barat, kota Padang Panjang Sumatera Barat dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang. Semua anggota kelompok menjadi peserta pelatihan. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi dan Survei

Tahap awal dalam program ini adalah melakukan observasi dan survei terhadap anggota KWT Bhakti Nagari. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi peserta, sedangkan survei bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan awal mereka (Wibowo et al., 2025). Instrumen survei berupa kuesioner yang mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, kebiasaan dalam mengelola keuangan, serta tingkat pemanfaatan layanan keuangan formal. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar perancangan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

b. Pelatihan dan Workshop

Setelah tahap identifikasi awal, program dilanjutkan dengan pelatihan dan workshop interaktif. Pelatihan merupakan kegiatan untuk memperoleh, meningkatkan dan juga mengembangkan potensi-potensi dalam diri seseorang (Suryani et al., 2023; Wibowo et al., 2025). Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar literasi keuangan, seperti perencanaan keuangan keluarga, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan utang, dan pemanfaatan produk keuangan formal seperti tabungan, asuransi, dan kredit usaha rakyat. Pelatihan ini dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan berbasis kasus, diskusi kelompok, serta simulasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

c. Pendampingan Individu dan Kelompok

Untuk memastikan implementasi ilmu yang telah diperoleh, program ini menyediakan sesi pendampingan individu maupun kelompok. Pendampingan individu dilakukan dengan memberikan bimbingan langsung kepada peserta dalam menerapkan pencatatan keuangan sederhana serta strategi pengelolaan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Sementara itu, pendampingan kelompok dilakukan melalui pertemuan berkala untuk berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam mengelola keuangan. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis dan mendorong peserta agar lebih disiplin dalam mengatur keuangan mereka. Pendampingan menjadi satu strategi yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Ikbulludin et al., 2022; Wibowo et al., 2025).

d. Evaluasi dan Monitoring

Tahap akhir dari program ini adalah evaluasi dan monitoring untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilakukan (Wibowo et al., 2025). Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil survei awal dengan hasil survei akhir guna melihat perubahan tingkat literasi keuangan peserta. Instrumen yang digunakan dalam survey adalah wawancara menggunakan daftar pertanyaan tertutup. Hasil wawancara di olah menggunakan teknik analisa deskriptif. Selain itu, metode wawancara dan diskusi kelompok juga digunakan untuk memperoleh umpan balik terkait manfaat dan kendala dalam pelaksanaan program. Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana peserta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program serupa di masa mendatang.

Dengan metode yang sistematis ini, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak nyata bagi anggota KWT Bhakti Nagari dalam meningkatkan literasi keuangan mereka serta mendorong kemandirian finansial dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dihadiri oleh 15 anggota KWT Bahkti Nagari kelurahan Silaing Atas, kecamatan Padang Panjang Barat kota Padang Panjang. bertempat di rumah Ibu Nurmi pada tanggal 29 November 2024.



Dokumentasi Pelatihan Literasi Keuangan

Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar literasi keuangan, seperti perencanaan keuangan keluarga, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan utang, dan pemanfaatan produk keuangan formal seperti tabungan, asuransi, dan kredit usaha rakyat. Peningkatan pemahaman literasi keuangan dievaluasi melalui perbandingan hasil kuesioner pre-test dan post-test yang diberikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Bhakti Nagari sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Pre-test bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal terkait konsep dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, perencanaan keuangan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi.



Hasil test yang dilakukan melalui kuesioner memperlihatkan bahwa pengetahuan peserta sebelum pelatihan masih rendah. Jawaban peserta terendah terdapat pada pertanyaan pencatatan keuangan sederhana dan asuransi masing-masing hanya sebesar sebesar 47 %. Bahkan banyak anggota kelompok yang tidak pernah melakukan pencatatan keuangan sederhana dalam keluarga. Namun setelah diberi pelatihan, pengetahuan peserta menjadi lebih baik. Peningkatan pengetahuan peserta tertinggi terjadi pada pertanyaan tentang Asuransi sebesar 40 %, dari hanya 47 % sebelum pelatihan dilakukan menjadi 87 % setelah pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya poin pengetahuan peserta paling tinggi karena adanya pelatihan ini adalah pada pemanfaatan produk keuangan formal seperti tabungan menjadi sebesar 93 % dari hanya sebesar 67 % sebelum pelatihan. Sedangkan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan keluarga hanya meningkat sebesar 20 % dari 67 % menjadi 87 %. Angka ini merupakan peningkatan terendah dalam pelatihan yang dilaksanakan. Selanjutnya pengetahuan peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program literasi keuangan yang diberikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Bhakti Nagari telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan mereka. Literasi keuangan anggota KWT Bhakti Nagari mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anggota KWT Bhakti Nagari terhadap konsep dasar literasi keuangan. Sebelum pelatihan, sebagian besar anggota masih memiliki keterbatasan dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, serta manfaat layanan keuangan formal. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini, anggota lebih memahami bagaimana mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan keuangan untuk kebutuhan jangka panjang.

Agar dampak dari kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anggota KWT Bhakti Nagari, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: Pertama, Pendampingan lanjutan dalam pencatatan keuangan. Meskipun banyak anggota yang telah mulai menerapkan pencatatan keuangan, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut agar praktik ini dapat dilakukan secara lebih konsisten dan berkelanjutan. Kedua, pelatihan lebih lanjut terkait perencanaan dan investasi sederhana, Selain memahami pencatatan keuangan, anggota KWT Bhakti Nagari juga perlu dibekali dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan keuangan jangka panjang dan peluang investasi sederhana.

Referensi

- Andrianingsih, V., & Asih, D. N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan* <http://jurnal.unmuuhjembar.ac.id/index.php/JMBI/article/view/7812>
- Anggraeni, I. S. K., Sumarmawati, E. D., & ... (2023). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI FINTECH PADA PERILAKU KEUANGAN PEREMPUAN PEMILIK UMKM DI KOTA SURAKARTA Ika Septi Kurnia Anggraeni. *Jurnal Ekonomi Bisnis* <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/view/3453>
- Ansir, V. R., Pongoliu, Y. I. D., & ... (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pemilik UMKM di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Tahun 2021. In *SEIKO: Journal of* journal.stieamkop.ac.id. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2150/1416>
- Dewi, N., & Suarmanayasa, I. N. (2020). Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas *Bisma: Jurnal Manajemen*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/26855>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan* <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmie/article/view/8729>
- Ibrohim, I., Triana, L., & Nopianti, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang. *Owner: Riset Dan Jurnal* <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1084>
- Iballudin, Sulaeman, M. M., & Lilis Nurlina. (2022). Pendampingan Intensif dalam Pemberdayaan Masyarakat Peternak di Desa Cilembu: Analisis Kasus Program Indonesia Gemilang LAZ Al-Azhar. *Jurnal Triton*, 13(1), 52–66. <https://doi.org/10.47687/jt.v13i1.225>
- Ismiwati, B., & Chaidir, T. (2022). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDAGANG MELALUI PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI KELURAHAN MATARAM TIMUR, KECAMATAN *Jurnal Abdimas Independen*. <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/article/view/234>
- Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4453>
- Khusairi, H., Ildil, I., Susanto, P., & ... (2022). Religiusitas dan Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia. *Edukasi Islami* <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2804>
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/258>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. ... *Competitive Advantage (SCA)*. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1194>
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. In *Jurnal Akuntansi*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/nwhizqlyznc7jbuuvovwgl6tsa/access/wayback/http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/278/261>
- Mendari, A. S., Soejono, F., & Fitria, I. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor Demografi: Studi Pada Pasangan Muda. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/342>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas *Jurnal Profita: Kajian Ilmu* <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16921>
- Rachmalia, N., Yuliani, Y., & Ghasarma, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga di Komplek Multiwahana RT 68 RW 28 Sako repository.unsri.ac.id. <https://repository.unsri.ac.id/41464/>
- Rahmawati, R. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Bisnis Terhadap Pengusaha Mikro Wanita. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*. <http://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/6>
- Ruscitasari, Z., Sayuga, M. R., Pratiwi, N., & ... (2022). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM JAMU DESA KIRINGAN. *Dharma: Jurnal* <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/dlppm/article/view/7412>
- Soekapdjo, S., Emilisa, N., Sugondo, L., Tribudhi, D., & Salma, N. (2023). Mengoptimalkan sumber dana dan pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil di sekolah kewirausahaan bina amanah cordova. *Lebah*, 17(1), 01–07. <https://doi.org/10.35335/lebah.v17i1.158>
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah* <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/285>
- Suryani, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363–370. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.154>
- Tasman, A., Megawati, M., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Berwirausaha Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Pada UMKM Produk Kerajinan Rajutan. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/10486>
- Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & ... (2022). Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis “ILM”Tadbir Al Manzil”

- Bagi Wirausaha Perempuan. *Jurnal Pengabdian*
<http://jurnalprisanicendekia.com/index.php/kalam/article/view/67>
- Wibowo, Faatin Aaliyah, Apriliani Gian Alvina, Khumaira Nurul Aqila, Atmojo Wijaya Bimo, Azza Nala Rakhmatal Brillan, Budiyanto Wahyu Nur 7 Choirul, Mahendra Oka Ferdyan, Larasati Cantika Sarah, Fiantin Sisca, & Rusdiyana Eksa. (2025). Pemberdayaan Petani Milenial melalui Kegiatan Produksi Bibit Mandiri Berkualitas di Desa Mundu. *Institut Hukum Sumberdaya Alam (IHSA Institute)*, 18(2), 91–99.
- Wirda, F., Putra, T. J., & Gustiawan, W. (2023). Menumbuhkan semangat berprestasi melalui pelatihan motivasi berprestasi bagi pedagang pengecer. *Abdimas Dewantara*, 6(1), 80–90.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>
- Yurivito, B. (2024). Tujuh Tahun Mendukung Usaha Mikro Bertumbuh: Evaluasi dan Tantangan. *Kompas*. <https://www.kompas.id/artikel/tujuh-tahun-mendukung-usaha-mikro-bertumbuh-evaluasi-dan-tantangan>
- Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi di *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi &* <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/3369>